

ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *control environment* terhadap *personnel* dan *cultural control* di Fakultas Ekonomi Universitas Z di Surabaya. Lingkungan pengendalian, *personnel*, dan *cultural control* memiliki beberapa komponen yang mirip, sehingga terdapat kemungkinan adanya hubungan antara ketiganya. *Control environment*, *personnel*, dan *cultural control* biasanya dibahas dengan menggunakan objek organisasi *profit*. Padahal organisasi *non-profit* juga membutuhkan *control environment*, *personnel*, dan *cultural control* untuk mencapai tujuannya.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Penelitian menggunakan 1 objek yaitu Fakultas Ekonomi di salah satu universitas swasta yang terdapat di Surabaya. Peneliti menggunakan 3 metode dalam pendekatan kualitatif untuk dapat melihat secara lebih jelas hubungan yang terdapat di antara *control environment*, *personnel control*, dan *cultural control*, serta untuk mengurangi bias dalam penelitian. Data yang digunakan berasal dari data internal Universitas Z selama 3 tahun terakhir.

Setelah melakukan penelitian ini, ditemukan bahwa terdapat pengaruh *control environment* terhadap efektivitas *personnel* dan *cultural control* dalam pelaksanaan ujian di Fakultas Ekonomi Universitas Z. Hal ini dapat dilihat dari komponen *management's operating style* dengan *codes of conduct*. Gaya pengoperasian manajemen yang bersifat *preventive* mempengaruhi peraturan ujian sehingga dibuat ketat untuk mencegah mahasiswa melakukan kecurangan pada saat ujian.

Kata kunci: *Control Environment, Personnel Control, Cultural Control*